

## **Kegiatan Belajar II: Perangkat Pembelajaran bagi Anak Autis**

### **A. Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan**

Peserta diharapkan mampu menyusun perangkat pembelajaran untuk anak autis potensi anak secara optimal dan mampu merancang serta melaksanakan penilaian pembelajaran anak autis secara tepat sesuai dengan kebutuhan

### **B. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan**

Setelah mempelajari kegiatan belajar 2 ini diharapkan mampu (1) merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak autis, (2) melaksanakan pembelajaran anak autis sesuai dengan potensinya, (3) melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kondisi anak autis

### **C. Pokok-Pokok Materi**

Materi dalam kegiatan pembelajaran II ini meliputi: (1) Menjelaskan pengertian perencanaan pembelajaran, (2) Menjelaskan tujuan dan fungsi perencanaan pembelajaran, dan (3) Menjelaskan model-model perencanaan pembelajaran

### **D. Uraian Materi**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi: pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Unsur-unsur tersebut tentunya harus mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digariskan oleh kurikulum, diwujudkan dalam indikator-indikator pembelajaran yang akan dicapai.

Media pembelajaran berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari medium yang berarti perantara (*betwen*) yaitu perantara sumber pesan (*source*) dengan penerima pesan (*receiver*). Dalam proses belajar mengajar media sangat berguna untuk menyampaikan pesan dalam proses kegiatan belajar mengajar, bentuk fisik untuk menyampaikan isi pelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus disertai media pendukung sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oemar Hamalik (2001) bahwa pada garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman terhadap guru yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungan dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan itu.
- b. Membantu guru perjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d. Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat siswa, dan mendorong motivasi siswa.

Beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan;
- b. Pola dasar mengatur tugas dan wewenang dalam kegiatan;
- c. Pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid;
- d. Alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan
- e. Bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja;
- f. Menghemat waktu, tenaga, alat-alat, dan biaya.

Permendikbud No 81 A Tahun 2013 Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran (Kemdikbud, 2013: 38) RPP **paling sedikit** memuat: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) sumber belajar, dan (5) penilaian.

Mengacu pada lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (201: 9) dan sistematika RPP, maka langkah penyusunan RPP adalah sebagai berikut.

- a. Pengkajian silabus yang meliputi: (a) KI dan KD; (b) materi pembelajaran; (c) proses pembelajaran; (d) penilaian pembelajaran; (e) alokasi waktu; dan (f) sumber belajar;
- b. Menentukan Identitas meliputi: (a) Sekolah, yaitu nama sekolah dari satuan pendidikan SD, (b) Tema/subtema/PB, yaitu dapat diperoleh/mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru, (c) Kelas/semester, yaitu disesuaikan dengan

kelas/semester yang sedang berlangsung, (d) Alokasi waktu, adalah keseluruhan waktu yang diperlukan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

c. Menuliskan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar:

- (1) Kompetensi Inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan matapelajaran.
- (2) Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu dan merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan pelajaran. Kompetensi dasar ini sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu mata pelajaran. Pada bagian ini dituliskan kompetensidasar yang harus dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir, cukup dengan cara mengutip pada Permendikbud nomor 57 Tahun 2014 atau silabus pembelajaran.

d. Perumusan Indikator

Indikator merupakan kemampuan yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2; dan kemampuan yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Dalam merumuskan indikator perlu memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

- 1) Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD.
- 2) Indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh, dan dari konkrit ke abstrak (bukan sebaliknya).
- 3) Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa.
- 4) Indikator harus menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.

e. Menuliskan Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran **menggambarkan proses dan hasil belajar** yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan KD. Tujuan pembelajaran ini dibuat mengacu KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran ini adalah **tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung**. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan setiap pertemuan. Tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan baik mulai dengan menyebut *Audience* peserta didik untuk siapa tujuan itu dimaksudkan. Tujuan itu kemudian mencantumkan *Behavior* atau kemampuan yang harus didemonstrasikan dan *Condition* seperti apa perilaku atau kemampuan yang akan diamati. Akhirnya, tujuan itu mencantumkan *Degree* keterampilan baru itu harus dicapai dan diukur, yaitu dengan standar seperti apa kemampuan itu dapat dinilai.

## 2. Model Pembelajaran *Scientific Learning*

Nur (dalam Ibrahim, 2010: 3), model pembelajaran *scientific learning* adalah model pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan melalui dua jalur, yaitu jalur akal atau nalar dan jalur pengamatan. Adapun wujud operasional dari model pembelajaran *scientific learning* adalah adanya penyelidikan ilmiah. Penyelidikan ilmiah ini didefinisikan sebagai usaha sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau pertanyaan.

Model pembelajaran *scientific learning* dengan menyentuh ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Ranah pengetahuan (kognitif), menjelaskan bahwa dari proses pembelajaran yang mengimplementasikan model pembelajaran *scientific learning* menjadikan peserta didik “tahu apa” akan materi pembelajaran.
- b. Ranah sikap (afektif), menjelaskan bahwa dari proses pembelajaran yang mengimplementasikan model pembelajaran *scientific learning* menjadikan peserta didik “tahu mengapa” akan materi pembelajaran.

- c. Ranah keterampilan (psikomotor), menjelaskan bahwa dari proses pembelajaran yang mengimplementasikan model pembelajaran *scientific learning* menjadikan peserta didik “tahu bagaimana” akan materi pembelajaran.

Menurut Majid (2014: 194), proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir berdasarkan hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, akan tetapi menggunakan sistem penyajian yang menarik.

Menurut Majid (2014: 211), langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *scientific learning* meliputi mengamati, menanya, mengasosiasi atau menalar, mencoba, dan mengomunikasikan (5M).

- a. Mengamati (*Observing*): Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih indera-indera pada tubuh manusia. Menurut Majid (2014: 214), prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dan peserta didik selama observasi pembelajaran atau melakukan kegiatan pengamatan adalah sebagai berikut:
- 1) Cermat, objektif, dan jujur serta terfokus pada objek yang diamati untuk kepentingan pembelajaran,
  - 2) Banyak atau sedikit serta homogenitas atau heterogenitas subjek, objek, atau situasi yang diamati. Sebelum kegiatan pengamatan dilaksanakan, guru dan peserta didik sebaiknya menentukan dan menyepakati cara dan prosedur pengamatan terlebih dahulu, dan
  - 3) Guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, direkam, dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan atas hasil pengamatan.
- b. Menanya (*Questioning*): Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca.

Kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu dan mengembangkan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

- c. Mengasosiasi atau Menalar (*Associating*): Penalaran adalah proses berpikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan (Majid, 2014: 223).
- d. Mencoba (*Experimenting*): Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terkait dengan materi atau substansi yang sesuai. Menurut Majid (2014: 231), agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan dengan lancar perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
- 1) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan peserta didik,
  - 2) Guru bersama peserta didik mempersiapkan perlengkapan yang akan dipergunakan,
  - 3) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu,
  - 4) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan peserta didik,
  - 5) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen,
  - 6) Guru membagi kertas kerja kepada peserta didik.,
  - 7) Peserta didik melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru,

- dan 8) Guru mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan meng-evaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.
- e. Mengomunikasikan: Kegiatan mengomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

### 3. Media Pembelajaran bagi Anak Autis

Media pembelajaran seperti buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, slide, dan lain sebagainya masih belum cukup optimal. Pemilihan media belajar seyogyanya harus disesuaikan dengan kondisi kekhususan yang dimiliki oleh peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan pada pembelajaran anak berkebutuhan khusus berbeda dengan pada anak di sekolah reguler pada umumnya.

Arief S. Sadiman dkk (2003:16-17) mengemukakan bahwa secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra seperti misalnya: Obyek terlalu besar – bisa digantikan dengan realitas gambar, film bingkai, film dan model. Obyek yang kecil – dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film dan gambar.
- c. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik dalam hal ini media berguna untuk: Menimbulkan kegairahan belajar.

### 4.. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perhatian: Coba saudara menyusun RPP

Buatlah contoh RPP sesuai dengan kelas yang Anda ajarkan di sekolah dengan format sebagai berikut! **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Sekolah :**

**Kelas/Semester :**

**Tema :**

**Subtema :**

**Pembelajaran Ke :**

**Alokasi Waktu :**

A. Kompetensi Inti (KI) (dicuplik dari Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 atau Buku guru)

B. Kompetensi Dasar (dicuplik dari Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 atau Buku guru) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

**F. Metode Pembelajaran**

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (...menit)

2. Kegiatan Inti (...menit)\*\*)

- Mengamati

- Menanya

- Mengumpulkan informasi/mencoba

- Menalar/mengasosiasi

- Mengomunikasikan

3. Penutup (..... menit)

Catatan: Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan.**

1. Teknik Penilaian

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.



Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

#### **J. Media/alat,Bahan,danSumberBelajar**

1.Media/alat

2.Bahan

3.SumberBelajar

**Catatan:** Komponen RPP tersebut di atas bersifat minimal, artinya setiap satuan pendidikan diberikan peluang untuk menambah komponen lain, selama komponen tersebut memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

\*) Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda.Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4.

### **E. Rangkuman**

1. Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran.
2. Tujuan pembelajaran itu memungkinkan guru memilih metode yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
3. Fungsi perencanaan pembelajaran adalah membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap tujuan pendidikan, menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan, membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat siswa dan mendorong motivasi siswa.
4. Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya.

### **III. Tugas**

#### **A. Tugas**

Setelah saudara selesai mempelajari uraian materi kegiatan belajar 2, saudara diharapkan

terus mendalami materi tersebut. Ada beberapa strategi belajar yang dapat digunakan, sebagai berikut: 1. Kajiilah tujuan dan indikator pencapaian pembelajaran. 2. Baca kembali uraian materi yang ada di materi pokok satu, dan buatlah beberapa catatan penting dari materi tersebut.

## **B. Tes Formatif**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar. Definisi di atas mengandung pemahaman sebagai berikut: yaitu dengan...
  - A. Kegiatan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran.
  - B. Kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik
  - C. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas
  - D. Kegiatan merencanakan silabus
2. Motivasi dalam pembelajaran harus diberikan oleh guru kepada peserta didik anak autis. Pernyataan di atas mempunyai arti sebagai berikut:
  - A. Pembelajaran yang mendorong dan memberi semangat pada peserta didik untuk mencapai prestasi, berkompetisi, dan mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.
  - B. Pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dalam suasana tanpa tekanan, bebas, terlibat secara psikis dan fisik. Fleksibel, menyeluruh, konsten dan aktual.
  - C. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjalin kerjasama yang bermakna dengan teman dan guru.
  - D. Pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari temuan berbagai informasi, pemecahan masalah, dan inovasi.
3. Terdapat manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu....
  - A. sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan;
  - B. sebagai alat ukur dalam pelaporan proses belajar mengajar
  - C. sebagai alat administrasi kenaikan pangkat guru.

- D. sebagai alat ukur prestasi mengajar guru.
4. Perencanaan Pembelajaran harus memenuhi persyaratan. yang dimaksud syarat perencanaan pembelajaran adalah seperangkat pengetahuan atau syarat seorang perancang pembelajaran memiliki kemampuan mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dalam rangka memprediksi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebut memiliki kemampuan....
- A. pengembangan
  - B. analitik
  - C. pengukuran
  - D. identifikasi
5. Fungsi perencanaan pembelajaran, adalah ...
- A. memberikan pemahaman terhadap guru yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungan dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan itu.
  - B. membantu guru memperluas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap tujuan pendidikan.
  - C. membantu guru dalam menyelesaikan angka keditnya.
  - D. membantu guru dalam memfasilitasi peserta didiknya.
6. Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) disebut juga ....
- A. *behavior modification*
  - B. *imaginati modification*
  - C. *Cognisi modification*
  - D. *Communicati modification*
7. Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dikembangkan oleh ....
- A. Ivar O Lovaas
  - B. John Locke

C. E.L. Thordike

D. Ivan Pavlov

8. Prinsip-prinsip dalam membuat media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus adalah ....

A. Keselamatan

B. Menarik

C. Berwarna

D. Mahal

9. Pengertian media pembelajaran mengandung maksud berupa ....

A. Tata cara

B. Alat

C. Model

D. Prosedur

10. Untuk meningkatkan kemampuan anak autis diperlukan media pembelajaran yang menekankan pada ....

A. Penciuman

B. Pendengaran

C. Penglihatan

D. Perabaan

**C. Kunci jawaban**

1	A	6.	A
2	A	7.	A
3	A	8.	B
4	B	9.	B
5	A	10.	C

## **Daftar Pustaka**

- Arief S. Sadiman, dkk, 2003. *Media Pendidikan*, Jakarta : CV Rajawali.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim, Muslimin. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Junaedi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Kemdikbud, (2013), Permendikbud No 81 A Tahun 2013 Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya